

## **ANCANGAN PRAKTIKUM**

### **MATA KULIAH KEBAHASAAN PROGRAM DIK DAN NONDIK**

#### **1. TUJUAN**

Secara umum, tujuan praktikum mata kuliah kebahasaan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI adalah agar mahasiswa dapat mempunyai pengalaman empirik dan praktis dalam mewujudkan konsep-konsep kebahasaan yang bersifat teoritis dalam berbagai peristiwa berbahasa yang dihadapi dan dibutuhkannya. Hasil yang harus dicapai melalui kegiatan praktikum ini adalah dihasilkannya berbagai karya/fortopolio karya kebahasaan, baik lisan maupun tulis, yang merupakan perwujudan nyata dari keterampilan mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep kebahasaan dalam berbagai peristiwa berbahasa.

Secara khusus, tujuan umum tersebut dirinci dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan fokus mata kuliah kebahasaan.

#### **2. RUANG LINGKUP**

Secara garis besar, berdasarkan sudut pandang karakteristik keilmuan, mata kuliah kebahasaan itu terbagi dua: mata kuliah kebahasaan murni dan mata kuliah kebahasaan terapan. Dalam terminologi linguistik, yang termasuk mata kuliah kebahasaan murni adalah semua mata kuliah yang berisi kajian pengantar keilmuan (seperti Linguistik Umum, Pengantar Filologi, Pengantar Penelitian Bahasa dan Sastra, Dasar-dasar Jurnalistik, dan yang sejenisnya) dan yang berisi kajian pendalaman konsep-konsep keilmuan (seperti Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, dan yang sejenisnya). Semua mata kuliah kebahasaan yang tergolong murni itu tidak dipraktikkan karena tujuan perkuliahannya lebih pada “pengenalan dan penguatan” dalam rangka penguasaan konsep-konsep keilmuan secara luas dan dalam. Sedangkan mata kuliah yang perlu dipraktikkan adalah semua mata kuliah kebahasaan yang tergolong terapan, karena dalam mata kuliah kebahasaan terapan itulah semua konsep-konsep ilmu kebahasaan yang murni diwujudkan dan difungsikan dalam bentuk karya/fortopolio (seperti dalam mata kuliah Studi Wacana, Pragmatik, Sosiolinguistik, Psikolinguistik, Problematik Bahasa Indonesia, Leksikografi, Antropolinguistik, Dialektologi, Mazhab Linguistik, Analisis Wacana Kritis, Analisis Framing, Linguistik Klinis, Kecerdasan Linguistik, Metode Penelitian Linguistik, Seminar Linguistik, Penulisan Rubrik, Penulisan Berita dan Feature, Penulisan Editorial dan Opini, Retorika, Penulisan Skenario, Penyuntingan, dan yang sejenisnya).

### 3. DEFINISI

Jadi, berdasarkan tujuan dan ruang lingkup terurai di atas, PRAKTIKUM dalam konteks mata kuliah kebahasaan adalah “kegiatan perkuliahan yang bermuatan sejumlah tindakan (proses) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dalam rangka memberikan pengalaman empirik dan praktis kepada mahasiswa untuk mewujudkan konsep-konsep kebahasaan yang bersifat teoritis dalam berbagai peristiwa berbahasa, yang menghasilkan berbagai portofolio /karya kebahasaan secara utuh, baik lisan maupun tulis”.

“sejumlah tindakan atau proses” sebagaimana disebut dalam definisi di atas, menurut buku KURIKULUM UPI: Ketentuan Pokok dan Struktur Program (2008/2009), berupa:

- a. praktikum di laboratorium bahasa,
- b. sanggar bahasa,
- c. workshop, seminar,
- d. praktek/penelitian lapangan,
- e. produksi media
- f. pameran/pertunjukkan

Catatan: **Latihan** dan **Tugas** yang bersifat parsial dan berupa pendalaman pemahaman teoretis, tidak termasuk aktifitas PRAKTIKUM

### 4. REFERENSI

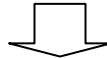
Yang dijadikan acuan utama untuk mengklasifikasi dan mengidentifikasi mata kuliah kebahasaan praktikum dan nonpraktikum adalah buku *Project in Linguistics*. Yang menjadi acuan pokok dalam mengembangkan kegiatan praktikum adalah Buku *KURIKULUM: Ketentuan Pokok dan Struktur Program* yang disusun UPI dan *Pedoman Umum Praktikum Ilmu Kebahasaan Terapan* yang disusun oleh tim dosen konsorsium ilmu kebahasaan. Setiap dosen kemudian menyusun pedoman khusus/juklak sesuai dengan mata kuliah kebahasaan terapan yang dipraktikumkan.

## 5. ALUR KERJA/PROSEDUR

Mahasiswa mengusulkan bentuk/jenis praktikum yang diinginkannya
Dosen menyusun pedoman praktikum sesuai dengan mempertimbangkan usulan dari mahasiswa



Mahasiswa melaksanakan praktikum sesuai dengan pedoman praktikum
Dosen membimbing/mendampingi kegiatan praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa



Mahasiswa memproduksi karya/fortopolio sesuai dengan target hasil praktikum
Dosen memeriksa/memperbaiki/menilai karya/fortopolio hasil praktikum mahasiswa

## 6. DESKRIPSI MATA KULIAH PRAKTIKUM

No.	Nama Mata Kuliah	Program/Semester/SKS/ Jumlah Mahasiswa	Bentuk/Jenis Praktikum*)	Anggaran**)
1.	Studi Wacana	Nondik/4/2/		
2.	Pragmatik	Nondik/5/2/		
3.	Sosiolinguistik	Nondik/3/2/		
4.	Psikolinguistik	Nondik/4/3/		
5.	Problematik Bahasa Indonesia	Nondik/4/2/		
6.	Antropolinguistik	Nondik/5/4/		
7.	Leksikografi	Nondik/7/3/		
8.	Dialektologi	Nondik/6/3/		
9.	Mazhab Linguistik	Nondik/5/3/		
10.	Analisis Wacana Kritis	Nondik/7/2/		
11.	Analisis Framing	Nondik/6/2/		
12.	Linguistik Klinis	Nondik/7/2/		
13.	Kecerdasan Linguistik	Nondik/7/2/		
14.	Metode Penelitian Linguistik	Nondik/6/4/		
15.	Seminar	Nondik/7/4/		

	Linguistik			
16.	Penulisan Rubrik	Nondik/6/4/		
17.	Penulisan Berita dan Feature	Nondik/5/3/		
18.	Penulisan Editorial dan Opini	Nondik/7/4/		
19.	Retorika	Nondik/7/4/		
20.	Penulisan Skenario	Nondik/7/3/		
21.	Penyuntingan	Nondik/5/3		
22.	Kemahiran Berbahasa Reseptif	Nondik/1/4		
23.	Kemahiran Berbahasa Produktif	Nondik/2/4/		
24.	Bahasa Bantu	Nondik/4/2/		
25.	Menyimak	Dik/1/2/		
26.	Berbicara	Dik/1/2/		
27.	Membaca	Dik/1/2/		
28.	Menulis	Dik/1/2/		
29.	Pragmatik	Dik/6/2/		
30.	Sosiolinguistik	Dik/6/2/		
31.	Psikolinguistik	Dik/7/2/		
32.	Problematik Bahasa Indonesia	Dik/5/2/		
33.	Studi Wacana BI	Dik/5/2/		
34.	Penyuntingan	Dik/7/4/		
35.	Retorika	Dik/7/4/		
36.	Bahasa Jurnalistik	Dik/5/2/		
37.	Penulisan Editorial dan Opini	Dik/6/3/		
38.	Penulisan Berita dan Feature	Dik/6/3/		
39.	Peliputan	Dik/7/3/		
40.	Penulisan Laporan Ilmiah	Dik/8/2/		

\*) 1. Laboratorium bahasa

2. Sanggar Bahasa

3. Workshop/Seminar
  4. Praktek/Penelitian lapangan
  5. Pameran/Pertunjukkan
  6. Produksi media
- \*\*)
1. Disesuaikan dengan pengajuan dan alokasi dana yang tersedia
  2. Dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa di setiap kelas
  3. Dikelola oleh dosen pembimbing praktikum

#### 7. PENGENDALIAN KEGIATAN PRAKTIKUM

- a. Pengendalian teknis dan administratif dilaksanakan oleh Ketua Prodi.
- b. Pengendalian pelaksanaan dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah.
- c. Pengendalian mutu dilaksanakan oleh Tim Pengendali Mutu Praktikum di tingkat jurusan.

Disusun dan diajukan untuk bahan penyusunan  
Pedoman Praktikum Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI  
Oleh.

Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum  
NIP: 130892721